

ANALISIS PROFITABILITAS PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE 2009-2018

(Dilihat Dari Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Dan *Non Performing Financing*

Terhadap *Return On Asset*)

Syafirah

Prodi Ekonomi Syariah STIES Indonesia Purwakarta
Jln. Veteran 150 Ciseureuh Purwakarta 41118 INDONESIA
Syafirahsehaq11@gmail.com

Abstrak— Bank Dunia (*World Bank*) menyatakan perekonomian global melambat ke angka 2,9% di tahun 2018. Pertumbuhan profitabilitas bank di Indonesia melambat yang teridentifikasi melalui *Return On Asset* (ROA) yang dicetak sepuluh bank besar sampai kuartal 3 2018. Penelitian ini berujuan untuk mengetahui pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) dan *non performing financing* (NPF) terhadap *return on asset* (ROA). Variabel independen dalam penelitian ini adalah FDR dan NPF, sedangkan variabel dependennya adalah ROA. Pendekatan penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan data yaitu dengan mengutip laporan keuangan publikasi bank BRI Syariah periode 2009 – 2018. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel FDR mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Variabel NPF mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA.

Kata Kunci—NPF, FDR, ROA

Abstract—*The world Bank states that the global economy slow down to 2,9% in 2018. Bank profitability growth in Indonesia slowed as identified through Return On Asset printed by ten large banks until Q3 2018. The aims of this research are to analyze the influence financing to deposit ratio and non performing finance into return on asset. The independent variables in this research are financing to deposit ratio and non performing finance, and the dependent variable is return on asset. The approach of this research was a descriptive quantitative. The data used are secondary data, obtained from published financial statements of BRI Syariah Bank between 2009 – 2018. The technique to analyze the data is multiple linier regression. Based on the result of the analysis showed that financing to deposit ratio variabel has negative influence into return on asset. Based on the result of the analysis showed that non performing finance variable has negative influence into return on asset.*

Keywords— *FDR, NPF, ROA*

I. PENDAHULUAN

Perbankan memegang peranan penting dalam stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah menata sektor perbankan. Arah kebijakan pengembangan industri perbankan di Indonesia mendatang yang dirumuskan dalam API dilandasi oleh visi mencapai suatu sistem perbankan yang sehat, kuat, dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka membantu mendorong pertumbuhan perekonomian.¹

Perbankan yang sehat, kuat, dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka membantu mendorong pertumbuhan perekonomian.

Fenomena bank Bank Dunia (*World Bank*) menyatakan perekonomian global melambat ke angka 2,9% di tahun 2019. Pertumbuhan profitabilitas bank di Indonesia melambat, *Return On Asset* (ROA) yang dicetak sepuluh bank besar sampai kuartal 3 2018, Profitabilitas perbankan pada periode Desember 2016 kembali melambat menjadi 2,96% (yoy) dibanding pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 7,76% (yoy). Serta

¹Hermansyah. Hukum Perbankan Nasional: Edisi kedua (Jakarta: Prenadamedia Group. 2005), 189.

didukung dengan *research gap* dari beberapa kasus dengan fokus pembahasan yang sama dengan data yang *up to date*.

Maka perlu diteliti lebih lanjut bagaimana pengaruh karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah yang di proksikan dengan FDR dan NPF terhadap profitabilitas Bank Syariah yang dalam penelitian ini diproksikan dengan ROA, yaitu pada PT. Bank BRI Syariah dengan data keuangan terbaru. Yang mana hasilnya akan dituangkan di dalam laporan skripsi. Agar penelitian tidak terlalu luas maka penulis hanya dibatasi dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank BRI Syariah Periode 2009 – 2018 Dilihat Dari Pengaruh FDR Dan NPF Terhadap ROA.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Bank: Bank bersal dari kata *banco* yang berarti bangku. Bangku inilah yang digunakan oleh *banker* untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku di populerkan secara resmi menjadi bank. Bank termasuk *industry* jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat.²

Sejarah Perbankan: Sejarah mencatat asal mula dikenalnya kegiatan perbankan adalah pada zaman kerjaan tempo dulu di daratan Eropa. Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Perkembangan perbankan di Asia, Afrika. dan Amerika dibawa oleh Bangsa Eropa pada saat melakukan penjajahan ke negara jajahannya baik di Asia, Afrika maupun benua Amerika.

Fungsi Bank: Fungsi utama dari perbankan adalah intermediasi keuangan, yakni proses pembelian surplus dana dari sektor usaha, pemerintah maupun rumah tangga, untuk disalurkan kepada unit ekonomi yang defisit. Fungsi intermediasi keuangan muncul sebagai akibat dari mahalnya biaya *monitoring*, biaya likuiditas dan risiko harga (*price risk*) karena adanya informasi *asymetric* antara pemilik dana (*household/net savers*) dengan perusahaan pengguna dana (*corporations / netborrowers*) sehingga dibutuhkan pihak perantara

(*intermediary*) yang mampu mengakomodir kebutuhan kedua belah pihak menurut Saunders

Jenis-Jenis Bank: Perbedaan jenis perbankan dapat dilihat dari segi fungsi bank, serta kepemilikan bank. Dari segi fungsi perbedaan yang terjadi terletak pada luasnya kegiatan atau jumlah produk yang dapat ditawarkan maupun jangkauan wilayah operasinya. Sedangkan kepemilikan perusahaan dilihat dari segi pemilikan saham yang ada serta akte pendiriannya³.

Perbedaan lainnya adalah dilihat dari segi siapa nasabah yang mereka layani apakah masyarakat luas atau masyarakat dalam lokasi tertentu (kecamatan). Jenis perbankan juga dibagi ke dalam caranya menentukan harga jual dan harga beli.

Lembaga-Lembaga Keuangan Syariah diIndonesia: Pada pembahasan lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia pada penelitian ini, terbagi atas tiga bagian yaitu Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dan Unit Usaha Syariah Bank Konvensional

Pengertian Bank Syariah: Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁴

Fungsi Bank Syariah: Berdasarkan Pasal 4 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa Bank Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitulmal, yaitu menerima dana yang berasal dari *zakat, infak, sedekah, hibah*, atau dana sosial lainnya (antara lain denda terhadap nasabah atau *ta'zir*) dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola *zakat*.

Pengertian Profit: Menurut Suwardjono "Sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa". Ini berarti *profit* merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang / jasa)⁵.

²Setia, Mulyawan, "Manajemen Keuangan", (Bandung: Pustaka Setia, 2015) 54.

³ Kasmir, "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 31.

⁴Syafi'i Antonio, Muhammad,"Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik", (Jakarta: Gema Insani Press, 2001) , 818.

⁵Suwardjono, "Teori Akuntansi. Perencanaan Pelaporan Keuangan" (Yogyakarta: BPF, 2008), 464.

Laporan Keuangan: Menurut Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian, laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan hasil proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dan pihak yang berkepentingan dengan data-data tersebut.

Tujuan Laporan Keuangan: Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. SFAC No. 1 menyatakan tujuan dan pelaporan keuangan perusahaan yaitu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomis oleh *investor* yang ada dan yang potensial, *creditor*, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya.⁶

Definisi Rasio Keuangan: Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan: Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank. Analisis kinerja keuangan bank merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan bank menyangkut *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi dan memberi solusi terhadap keuangan bank pada suatu periode tertentu.⁷

Macam-Macam Rasio Keuangan Perbankan: Rasio keuangan digunakan dalam rangka perbandingan kinerja suatu bank dengan periode waktu yang berbeda atau perbandingan dengan bank lain yang berbeda atau perbandingan dengan bank lain yang berbeda ukuran asetnya. *Literature* mengenai analisis laporan keuangan menyebutkan bahwa ada 4 kategori analisis:⁸

Rasio FDR: Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.⁹ Pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat atau nasabah, bank harus mampu mengimbangnya dengan segera memenuhi kebutuhan akan penarikan kembali dana sewaktu-waktu oleh deposan.

Rasio NPF: NPF (*Non Performing financing*) adalah suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan.¹⁰

Rasio Profitabilitas: Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping itu bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.¹¹

Komponen Profitabilitas Bank: Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset maupun penggunaan modal.

Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas: Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, dan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu¹²

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) *Gross* dan *Net*, Rasio Profitabilitas *Net Revenue Margin* (NRM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE), Analisis likuiditas.

⁶ Fahmi, Irham, "Analisis Laporan Keuangan", (Bandung: Alfabeta, 2013), 5.

⁷ Editor "Laporan Keuangan Tepat Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan", dalam <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-laporan-keuangan-tepat-untuk-penilaian-kinerja-keuangan-perusahaan/>. Diakses tanggal 27 juni 2019.

⁸ Lembaga Sertifikan Profesi Perbankan, Ikatan Bankir Indonesia, "Mengelola Bank Syariah", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), 36.

⁹ Muhammad, "Manajemen Bank Syariah", (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 34.

¹⁰ Mudrajat, Kuncoro, "Manajemen Perbankan", (Yogyakarta: BPFE, 2002), 12.

¹¹ Hery, "Kajian Riset Akuntansi", (Jakarta: Gramedia, 2017), 32.

¹² Hery, "Pengantar Akuntansi", (Jakarta: Grasindo, 2015), 555.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini ialah kajian pustaka atau studi kepustakaan, yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Peneliti melakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan *literature* yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang di publikasikan pada jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian.

A. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sifat dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.¹³ Kemudian Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.¹⁴ Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: jumlah hasil rasio keuangan FDR, NPF, ROA dan hasil perhitungan SPSS.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya dengan cara mendapatkan dengan melewati orang lain.¹⁵ Data yang dibutuhkan penulis adalah berupa dokumen, dokumen didapatkan dengan cara mengutip langsung laporan keuangan tahun 2009-2018, yang diperoleh langsung dari *website* PT. Bank BRISyariah

Studi kepustakaan dalam hal ini yaitu mengumpulkan buku-buku mengenai pendapat, teori, dalil/hukum-hukum majalah, dokumen atau bahan tertulis lainnya baik berupa teori, laporan atau penemuan sebelumnya (*findings*) yang berhubungan dengan masalah penyelidikan sehingga memperoleh ide yang *up to date* untuk dirumuskan dalam penelitian dan memperkuat dari hasil penelitian.

B. Objek dan Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah *financing deposit ratio*, *non performing financing* yang diproksi dengan *return on asset*.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶

C. Variabel Terikat/ Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diproksi ROA. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dan menghasilkan laba dengan memanfaatkan efektivitas perusahaan. $ROA = \text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Rata-rata Total Aset} \times 100\%$.

D. Variabel Bebas/ Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari variabel *financing deposit ratio*, dan *non performing financing*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.¹⁷

Penulis mengumpulkan data laporan keuangan PT Bank BRI Syariah yang telah dipublikasikan periode Januari tahun 2009 sampai Desember tahun 2018 mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan FDR, NPF dan ROA.

F. Teknik Analisis Data

1) *Uji Data*: Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik *kolmogorov-Smirnov*, yakni merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K \text{ hitung} < K \text{ tabel}$ atau nilai $\text{Sig} > \alpha$. Jika $K \text{ hitung} \leq K \text{ tabel}$ maka data berdistribusi normal. Jika $K \text{ hitung} > K \text{ tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal¹⁸

¹³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016), 13.

¹⁴ Sugiyono, "Statistik Untuk Pendidikan", (Bandung: Alfabeta, 2010), 15.

¹⁵ Sugiyono, "Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D". (Alfabeta: Bandung, 2013), 193.

¹⁶ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Alfabeta: Bandung, 2016), 38.

¹⁷ M. Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya", (Jakarta: Kencana), 122.

¹⁸ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian", (Alfabeta: Bandung, 2017), 75.

2) *Uji Validitas*: Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan (validitas) suatu alat ukur. Suatu alat ukur yang valid, mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya alat ukur yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah. Sebuah alat ukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁹

3) *Uji Reliabilitas*: Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pada alat pengukur untuk fenomena fisik seperti berat dan panjang badan, konsistensi hasil pengukuran bukanlah hal yang sulit dicapai. Namun, untuk mengukur permasalahan bisnis yang mencakup fenomena sosial seperti sikap, opini dan persepsi, pengukuran yang konsisten agak sulit dicapai.²⁰

4) *Uji Regresi Linear Berganda*: Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen. Regresi linear berganda dapat juga digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dapat diprediksi melalui variabel independen. Pengujian Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut Pengujian H_a dan H_o
 Persamaan regresi hipotesis kesatu

$$P = a + b_1F + b_2N + e$$

Keterangan:

P = Profitabilitas

F = *Financing To Deposit Ratio*

N = *Non Performing Financing*

b1 = Koefisien regresi variabel FDR

b2= Koefisien regresi variabel NPF

a = Konstanta

e = error

Merumuskan hipotesis statistik

- a) $H_{o1a} : \beta_1 \leq 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif *financing deposit ratio* terhadap *return on asset* perbankan syariah.
- b) $H_{a1a} : \beta_1 > 0$ artinya terdapat pengaruh positif *financing deposit ratio* terhadap *return on asset* perbankan syariah.
- c) $H_{o1b} : \beta_1 \leq 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif *non performing financing* terhadap *return on asset* perbankan syariah.
- d) $H_{a1b} : \beta_1 > 0$ artinya terdapat pengaruh positif *non performing financing* terhadap *return on asset* perbankan syariah.

5) *Uji F*: Uji F disebut juga dengan uji ANOVA, yaitu *Analysis of Variance*. Kegunaan uji F hampir sama dengan uji t, yaitu untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data. Namun perbedaannya hanya pada kelompok datanya, di mana pada uji F kelompok data yang diuji dapat lebih dari dua kelompok. Pada perkembangannya, uji F paling sering digunakan untuk analisis rancangan percobaan (*Experimental Design*). Di mana pada analisis ini, selain menganalisis pengaruh kelompok juga dapat menganalisis setiap perlakuan yang ada pada setiap kelompok tersebut. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan atau pengaruh tersebut. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan atau pengaruh tersebut dalam uji F, dibutuhkan suatu nilai standar atau nilai F tabel sebagai pembanding.²¹ Uji f dilakukan juga untuk mengetahui berapa besar tiap kelompok variabel secara simlutan mempengaruhi variabel Y.

6) *Uji Multikolinearitas*: Uji Multikolinearitas Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel independen maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat nilai *variance*

¹⁹ Rangkuti, Freddy, "The Power of Brands", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 77.

²⁰ Umar, Husein, "Metode Riset Bisnis" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 113.

²¹ Baroroh, Ali, "Trik-trik Analisis Statistik SPSS 15+CD", (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), 79.

inflation factor (VIF) dan *tolerance* (TOL) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai VIF merupakan kebalikan dari nilai *tolerance*. Kriteria pengujian VIF: VIF >10 ada gejala multikolinearitas, VIF <10 tidak ada gejala multikolinearitas.

7) *Uji Heteroskedastisitas*: Mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, yaitu ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai absolut residu dalam model penelitian. Metode yang digunakan adalah Gleyser, dengan menganalisis regresi dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residunya (e), jika nilai probabilitasnya > (0,05) maka nilai alpha diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas, maka penelitian dapat terus dilakukan karena sudah lulus uji.

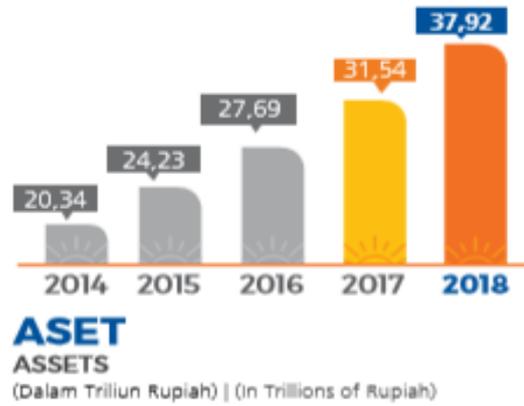
8) *Uji Autokorelasi*: Autokorelasi adalah terjadinya korelasi antara kesalahan pengganggu sigma 1 dengan kesalahan pengganggu sigma 1-1. Adanya korelasi tersebut akan menyebabkan nilai *covarian* dari sigma 1 dan sigma 1-1 tidak sama dengan nol. Model yang baik harus bebas autokorelasi. Pengujian autokorelasi biasanya dilakukan dengan menghitung nilai *statistic Durbin-Watson* (DW). Nilai DW kemudian dibandingkan dengan nilai kritis DW untuk menentukan signifikansinya.²² Maka dengan kata lain, ialah lulus tidak adanya penyimpangan antar variabel x1 terhadap variabel y dan variabel x2 terhadap y begitupula antar variabel x1 dan x2, dan jika model regresi sudah dikatakan lulus dalam pengujian autokorelasi, model regresi dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya, yaitu uji regresi berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Yang Ditemukan

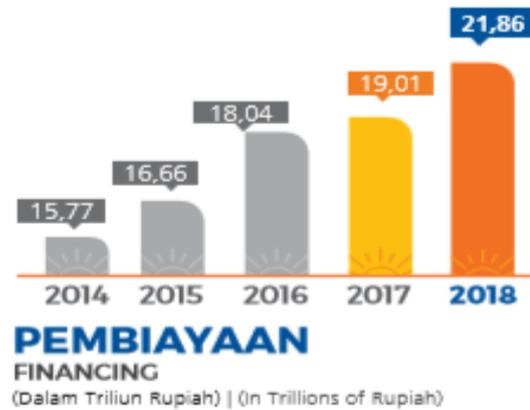
1) Aset

GRAFIK I
ASET PT. BANK BRI SYARIAH



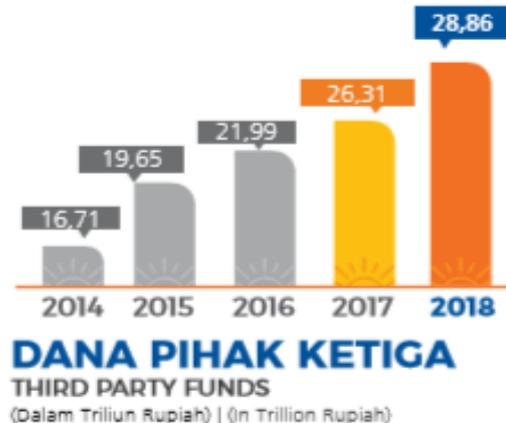
Sumber: Website PT. Bank BRI Syariah
2) Pembiayaan

GRAFIK II
PEMBIAYAAN
PT. BANK BRI SYARIAH



Sumber: Website PT. Bank BRI Syariah
3) Dana Pihak Ketiga

GRAFIK III
DANA PIHAK KETIGA

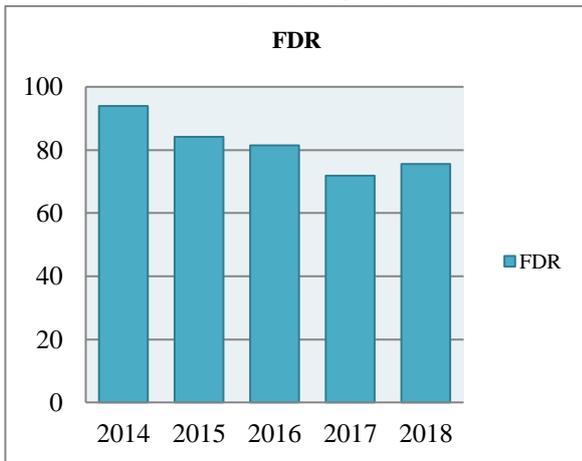


PT. BANK BRI SYARIAH
Sumber: Website PT. Bank BRI Syariah

²² Nawari, "Analisis Regresi", (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 222.

4) Rasio FDR

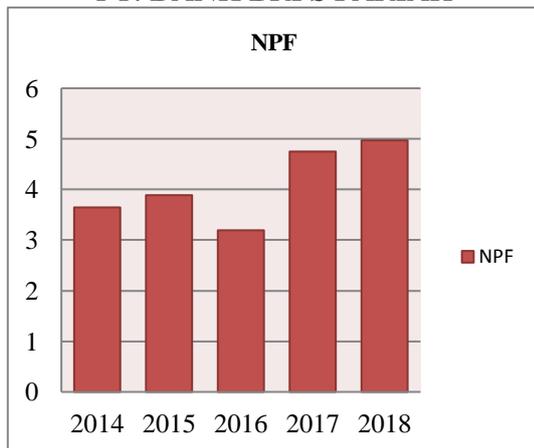
TABEL I
RASIO FDR
PT. BANK BRI SYARIAH



Sumber: Penulis (2019)

5) Rasio NPF

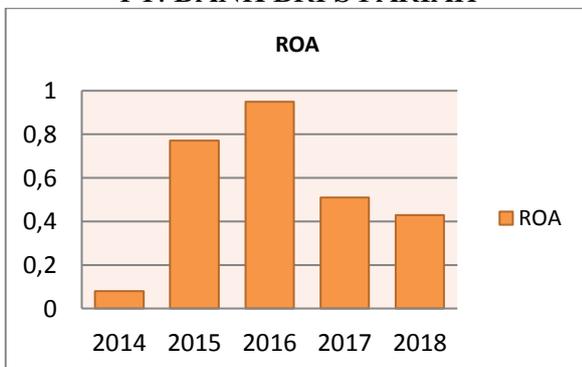
TABEL II
RASIO NPF
PT. BANK BRI SYARIAH



Sumber: Penulis (2019)

6) Rasio ROA

TABEL III
RASIO ROA
PT. BANK BRI SYARIAH



Sumber: Penulis (2019)

B. Uji Statistik

1) Uji Normalitas

TABEL IV
HASIL UJI *KOLMOGOROVSMIRNOV*
(VARIABEL FDR TERHADAP ROA)
RASIO PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE
2009-2018

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.38086587
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.130
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.434
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992

TABEL V

HASIL UJI *KOLMOGOROVSMIRNOV*
(VARIABEL NPF TERHADAP ROA)
RASIO PT. BANK BRI SYARIAH

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X2
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.38290375
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.492
Asymp. Sig. (2-tailed)		.969

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar kedua variabel terhadap roa diatas dengan menggunakan *uji Kolmogorov Smirnov* menunjukkan hasil sebesar 0,992 dan 0,969 yang berarti bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah terdistribusi normal dan model regresi layak digunakan.

2) Uji Multikolinieritas

TABEL VI
HASIL UJI *CORRELATIONS*
MULTIKULINIERITAS
RASIO PT. BANK BRI SYARIAH
PERIODE 2009-2018

		ROA	FDR	NPF
Pearson Correlation	ROA	1.000	.147	-.105
	FDR	.147	1.000	-.840

		ROA	FDR	NPF
Sig. (1-tailed)	NPF	-.105	-.840	1.000
	ROA	.	.343	.386
	FDR	.343	.	.001
	NPF	.386	.001	.
N	ROA	10	10	10
	FDR	10	10	10
	NPF	10	10	10

Pada tabel korelasi menunjukkan hasil analisis interkorelasi antara variabel bebas yang ditandai dengan nilai koefisien *Pearson Correlation*. Dalam Output SPSS dapat terlihat pada persilangan antar variabel bebas. Hasil korelasi antara variabel bebas FDR dengan NPF adalah sebesar $r = -0,840$. Karena nilai $-0,840$ tersebut kurang dari 0,8 maka gejala multikolinearitas tidak terdeteksi.

3) Uji Heteroskedastisitas

TABEL VII
HASIL UJI COEFFICIENTS
HETEROSKEDASTISITAS
RASIO PT. BANK BRI SYARIAH
PERIODE 2009-2018

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.139	.965	.144	.889
	FDR	.003	.008	.372	.721
	NPF	-.029	.089	-.326	.754

Dari *output* di atas, maka tampak nilai Sig kedua variabel $> 0,05$. Variabel FDR sebesar 0,721 dan variabel NPF sebesar 0,754. Maka dengan demikian nilai signifikansi 0,721, 0,754 $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4) Uji Autokorelasi

TABEL VIII
HASIL UJI
DURBIN WATSON AUTOKORELASI
RASIO PT. BANK BRI SYARIAH
PERIODE 2009-2018

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.023	.081	2	7	.923	2.105

Nilai DW 2,105 nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 10 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka diperoleh nilai DU 1,534. Nilai DW 2,105 lebih besar dari batas (DU) yakni 1,534 dan kurang dari (4-DU) $4-1,534 = 2,466$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi terhadap variabel variabel yang digunakan dalam model penelitian ini.

5) Uji Regresi Linier Berganda

TABEL IX
HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA
RASIO PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE
2009-2018
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.139	.965	
FDR	.003	.008	.235
NPF	-.029	.089	-.206

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

$$Y = 0,139 + 0,005 FDR - 0,029 NPF$$

Intepretasi dari persamaan regresi linier diatas adalah: Nilai konstanta (a) Nilai konstanta (a) sebesar 0,139. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen FDR dan NPF diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel dependen ROA akan naik sebesar 0,139. Nilai koefisien regresi FDR bernilai sebesar 0,005 yang berarti jika FDR naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya konstan, maka ROA akan naik sebesar 0,005. Nilai koefisien regresi NPF bernilai sebesar -0,029 yang berarti jika NPF naik sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya konstan, maka ROA akan turun sebesar -0,029.

6) Uji Koefisien Determinasi

TABEL X
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)
RASIO PT. BANK BRI SYARIAH
PERIODE 2009-2018

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.150 ^a	.023	-.257	.43161

Dari tabel diatas diperoleh nilai korelasi determinasi (R²) sebesar 23% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen memiliki korelasi yang negatif, artinya apabila FDR, NPF terjadi perubahan maka profitabilitas (ROA) tidak akan berpengaruh. Sedangkan 77% sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian ini.

7) Uji t (Parsial)

TABEL XI
HASIL UJI T (PARSIAL)
RASIO PT. BANK BRI SYARIAH PERIODE
2009-2018
Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	.144	.889
FDR	.372	.721
NPF	-.326	.754

a. Dependent Variable: ROA

Besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.36462 (dengan df = n-k= 10-3=7). Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui pengaruh masing – masing variabel sebagai berikut:

Variabel FDR terhadap ROA: Dari nilai tabel diperoleh nilai t_{hitung} = 0,372 yang artinya t_{hitung} < t_{tabel} (0,372 < 2.36462) yang menunjukkan variabel FDR berpengaruh negatif dan nilainya lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai Sig t = 0,721 yang artinya Sig t > α (0,721 > 0,05). Oleh karena itu, Ho ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara FDR terhadap ROA.

Variabel NPF terhadap ROA: Dari tabel coefficients diperoleh nilai t_{hitung} = -0,326 yang

artinya t_{hitung} < t_{tabel} (-0,326 < 2.36462) dengan signifikansi 0,754 > 0,05 maka Ho diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh antara NPF terhadap ROA.

8) Uji f (Simultan)

TABEL XII
HASIL UJI F (SIMULTAN)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.030	2	.015	.081	.923 ^b
Residual	1.304	7	.186		
Total	1.334	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, FDR

Jika F_{hitung} > F_{tabel}, maka Ho ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya F_{hitung} < F_{tabel}, maka Ho diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan Tabel diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,081 < F_{tabel} sebesar 4,74 (dengan df1= 3-1=2, df2= 7) sehingga Ho diterima dan H_a ditolak dengan signifikansi 0,923 > 0,05, maka dapat diartikan bahwa variabel FDR, NPF secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

C. Pembahasan

Faktor yang sering menjadi pertimbangan seorang nasabah adalah faktor internal yang ada di dalam perbankan syariah seperti kinerja perusahaan, nisbah bagi hasil, tingkat margin, serta rasio-rasio terkait kelancaran usaha perbankan syariah.

Dunia perbankan dalam aktifitasnya, dana tidak hanya ditentukan oleh besar jumlahnya, tetapi juga ditentukan oleh struktur sumber dana itu sendiri. Selain itu cara pengalokasian dana dapat memaksimalkan pendapatan sekaligus menyehatkan tingkat likuiditasnya. Apabila semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, maka akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit, dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan. sebaliknya semakin kecil dana yang

dapat dihimpun, maka semakin kecil pula kredit yang diberikan, dan semakin kecil pula pendapatan bank.

Berdasarkan bentuk pembiayaan yang ditawarkan pada bank syariah, yaitu pembiayaan berdasarkan jual beli (*ba'i*), sewa beli (*ijarah waiqtina*), bagi hasil (*syirkah*) dan pembiayaan lainnya. Macam-macam bentuk pembiayaan yang diberikan bank-bank syariah kepada usaha kecil menjadi sangat berarti bagi berkembangnya perekonomian masyarakat. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah diharapkan menjadi solusi bagi masalah perekonomian saat ini. Tanpa kredit atau pembiayaan usaha yang dijalankan akan kehilangan potensi untuk tumbuh dan berkembang dikarenakan dukungan utama berdirinya suatu usaha adalah pembiayaan, jadi keduanya tidak terlepas.

ROA (*Return On Asset*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA (*Return On Asset*) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Salah satu rasio yang digunakan sebagai sumber informasi dan analisis adalah rasio likuiditas atau lebih spesifiknya *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dalam bank syariah rasio ini dikenal dengan istilah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diartikan sebagai perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima bank. FDR ini menjadi salah satu rasio likuiditas bank yang berjangka waktu agak panjang.

Salah satu dua kunci penting untuk meningkatkan profitabilitas bank syariah adalah menjaga loyalitas nasabah yang menitipkan dananya kepada pihak bank untuk dikelola. Sehingga perbankan juga mendapat imbal balik yakni margin (keuntungan) yang diharapkan. Oleh karenanya kegiatan utama bank ialah

menghimpun dan menyalurkan dana dari surplus unit terhadap masyarakat yang mengalami defisit. Berdasarkan data dari laporan keuangan tahunan PT. Bank BRI Syariah tahun 2009 - 2018 penghimpunan dana dari pihak ketiga dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Pada hipotesis penelitian tentang *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil pengujian data variabel FDR, menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh negatif secara parsial terhadap ROA.

Hal tersebut mungkin terjadi dikarenakan kualitas pembiayaan yang masih rendah, kebijakan relaksasi restrukturisasi pembiayaan diubah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), padahal rasio risiko pembiayaan masih tinggi, regulasi ketat dari OJK dan Bank Indonesia. Hal tersebut dapat terjadi kepada seluruh bank yang menjadi imbas dari fenomena moneter, dan siklus ekonomi yang masih rendah.

Pada hipotesis penelitian tentang *Non Performing Finance* (NPF) menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil pengujian data variabel NPF, menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif secara parsial terhadap ROA. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa NPF pada PT Bank BRI Syariah konsisten secara teori bahwa apabila nilai NPF menurun ROA yang diperoleh akan meningkat.

Nilai NPF bank PT. Bank BRI Syariah meningkat disetiap tahunnya. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan pembiayaan yang diberikan bank BRI Syariah adalah pembiayaan riil, yang tengah berada di siklus perekonomian kini sedang mengalami penurunan, dengan ekspansi pembiayaan yang melambat. Kondisi ini menyebabkan penurunan kualitas aset dan meningkatnya pembiayaan bermasalah.

Selain itu, juga terdapat faktor eksternal seperti belum stabilnya kondisi ekonomi dan faktor regulasi terkait pembiayaan bermasalah. Pun demikian dengan faktor internal bank diantaranya karakter dan kapasitas sumber daya manusia bank yang sebagian besar belum kompeten dibidangnya serta kapasitas dan karakter nasabah turut mempengaruhinya.

V.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kepustakaan serta proses hitungan SPSS pada PT. Bank BRI Syariah diperoleh kesimpulan bahwa variabel *financing to deposit ratio* berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal tersebut dikarenakan oleh kualitas pembiayaan yang masih rendah, kebijakan relaksasi restrukturisasi pembiayaan diubah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), padahal rasio risiko pembiayaan masih tinggi, regulasi ketat dari OJK dan Bank Indonesia.

Selanjutnya berdasarkan hasil studi kepustakaan dan proses hitung SPSS pada PT. Bank BRI Syariah variabel *non performing finance* berpengaruh negatif terhadap ROA. Pembiayaan bermasalah yang meningkat dikarenakan pembiayaan yang diberikan PT. Bank BRI Syariah adalah pembiayaan riil, yang tengah berada di siklus perekonomian kini sedang mengalami penurunan, dengan ekspansi pembiayaan yang melambat. Kondisi ini menyebabkan penurunan kualitas aset dan meningkatnya pembiayaan bermasalah.

Kemudian berdasarkan hasil studi kepustakaan dan proses hitung SPSS PT. Bank BRI Syariah variabel *financing to deposit ratio* dan *non performing financing* secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut salah satunya dikarenakan seperti yang telah dipaparkan pada paragraf sebelumnya yaitu oleh kualitas pembiayaan yang masih rendah dan Pembiayaan bermasalah yang meningkat dikarenakan pembiayaan yang diberikan PT. Bank BRI Syariah adalah pembiayaan riil, yang tengah berada di siklus perekonomian kini sedang mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdalloh Irwan. "Pasar Modal Syariah". Jakarta: Elex Media Komputindo, 2002.
- [2] Adi Nugraha, Ginanjar, & Murdijaningsih, Tjahjani. "Analaisis Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah". Purwokerto: Universitas Wijayakusuma, 2017.
- [3] Anwar Sanusi. "Metodologi Penelitian Bisnis". Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [4] Budi Putranto, Syahrizal dkk. "Dinamika Ekonomi Indonesia 1990-1992". Jakarta: Warta Ekonomi, 2009.
- [5] Editor. "Lembaga Penjamin Simpanan Laporan Perekonomian dan Perbankan Tahun 2017". Tersedia: <https://lps.go.id/documents/604798/1298360>, 2017.
- [6] Editor. "Statistik Perbankan Syariah Tahun 2017". Tersedia : <https://lps.go.id/documents/604798/1298360/Laporan+Perekonomian+dan+Perbankan+Februari+2017.pdf/66ee8dcd-878f-4d73-acc2-0a8ec52bad86>. Co.id, 2017.
- [7] Editor. "Laporan Neraca Keuangan BRISyariah Tahun 2018". Tersedia : Http://www_BRISyariah.Co.id, 2018.
- [8] Editor. "Profitabilitas Bank Melambat". Tersedia: <http://manado.tribunnews.com/2018/11/06/>, 2018.
- [9] Editor. "Laporan Keuangan Tepat Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan". Tersedia : <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-laporan-keuangan-tepat-untuk-penilaian-kinerja-keuangan-perusahaan/>, 2019.
- [10] Editor. "Profil BRISyariah". Tersedia : Http://www_BRISyariah.Co.id, 2019.
- [11] Editor. "PSAK no 59". Tersedia : <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sas-63-psak-syariah-59>, 2019.
- [12] Editor. "Rasio Keuangan Penting". Tersedia : <Http://www.BRISyariah.Co.id>, 2019.
- [13] Editor. "Teori FDR". Dalam Jurnal Tantular Rachman (Pengaruh FDR, NPF, CAR dan ROA terhadap Pembiayaan Mudharabah), Tersedia : <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6144/CONTENT%20YOGA%20TANTULAR.pdf?sequence=4>, 2019.
- [14] Editor. "Teori FDR". Dalam Jurnal Tantular Rachman (Pengaruh FDR, NPF, CAR dan ROA terhadap Pembiayaan Mudharabah), Tersedia : <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6144/CONTENT%20YOGA%20TANTULAR.pdf?sequence=4>, 2019.
- [15] Editor. "Undang - Undang RI No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah". Tersedia : <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/21TAHUN2008UU.HTM>, 2019.
- [16] Editor. "Undang - Undang RI No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah". Tersedia : <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/21TAHUN2008UU.HTM>, 2019.
- [17] Fahmi, Irham. "Analisis Lapoan Keuangan". Bandung: Alfabeta, 2013.
- [18] Harahap, Sofyan Syafri. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta: Grafinda Persada, 2004.

- [19] Hermansyah. "Hukum Perbankan Nasional: Edisi kedua". Jakarta: Prenadamedia Group, 2005.
- [20] Hery. "Pengantar Akuntansi". Jakarta: Grasindo, 2015.
- [21] Hery. "Kajian Riset Akuntansi". Jakarta: Gramedia, 2017.
- [22] Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- [23] Kasmir (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [24] Kasmir. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014". Depok: RAJAGRAFINDO, 2014.
- [25] Kasmir. "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya". Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- [26] Lembaga Sertifikan Profesi Perbankan, Ikatan Bankir Indonesia. "Mengelola Bank Syariah". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- [27] Lemiyana. "Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer". Palembang: NoerFikri Offset, 2015.
- [28] Lukman Dendawijaya. "Manajemen Perbankan". Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- [29] M. Burhan Bungin. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya".
- [30] Mudrajat, Kuncoro. "Manajemen Perbankan". Yogyakarta: BPFE, 2002.
- [31] Muhammad. "Manajemen Bank Syariah". Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005
- [32] Mulyawan Setia. "Manajemen Keuangan". Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- [33] Musfiroh, Mila Fusiana Salma, dkk. "Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM Kecamatan Banjarnegara". Jawa Tengah: Mangku Bumi, 2018.
- [34] Nafarin. "Penganggaran Perusahaan, Edisi 3". Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- [35] Naja Daeng. "Bank Hijau". Jakarta: Buku Kita, 2007.
- [36] Najib, Mohammad. "Manajemen Keuangan". Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- [37] Rodoni, Ahmad dan Hami Abdul. "Lembaga Keuangan Syariah". Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.
- [38] Siringoringo Renniwaty. "Karakteristik dan Fungsi Intermediasi Perbankan di Indonesia". Tersedia : dalam Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, 2012.
- [39] Siti Rohyati, dan Jhon Fernos. "Analisis Profitabilitas Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumbar". Jural Prfitabilitas, 2014.
- [40] Suwardjono. "Teori Akuntansi. Perekayasaan Pelaporan Keuangan". Yogyakarta: BPFE, 2008.
- [41] Syafi'i Antonio, Muhammad . "Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik". Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- [42] Ubaidillah. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". Tersedia : dalam Jurnal Ekonomi Islam *Islamic Economics Journal* Vol.4, No.1, Januari - Juni ISSN 2354 – 905Z, 2016.
- [43] V Wiratna, Sujarweni, "Metodologi Penelitian". Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- [44] Yaya, Rizal dkk. "Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer". Jakarta: Salemba Empat, 2012.